

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan Agama yang universal dan komprehensif, tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan manusia. Bahkan yang menjadi perhatian saat ini adalah permasalahan ekonomi, teori-teori silih berganti dan semakin dikembangkan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Namun sampai sekarang masih dicari teori terbaik untuk keadaan perekonomian, khususnya di Indonesia.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan suatu Negara sangatlah besar, hampir semua sector yang berkaitan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Oleh karena itu, jika kita hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik perorangan maupun perusahaan, kita tidak akan lepas dari dunia perbankan. Seiring digulirkannya sistem perbankan syariah pada pertengahan Tahun 1990-an di Indonesia, Lembaga Keuangan syariah (LKS) tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Lembaga Keuangan Syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi berbasis syariah ditengah Pembangunan Nasional. Lembaga keuangan Syariah merupakan emplementasi pemahaman umat Islam terhadap prinsip-prinsip muamalat dalam hukum ekonomi Islam, selanjutnya direfresentasikan dalam bentuk pranata ekonomi islam.

Secara umum Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam. Sedangkan Lembaga Keuangan Syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Definisi ini merupakan penegasan bahwa suatu Lembaga Keuangan Syariah harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan. Unsur kesesuaian suatu LKS dengan syariat Islam secara tersentralisasi diatur oleh DSN yang diwujudkan dalam beberapa fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga tersebut.

Tujuan utama didirikannya Lembaga Keuangan Syariah adalah selain untuk menunaikan perintah Allah dalam bidang ekonomi dan muamalat, hal ini juga bertujuan untuk mencapai kemaslahatan di bidang ekonomi yang bersih dari segala perbuatan yang mengandung riba (Susanto, 2008, p. 31). Tidak seorangpun yang menyangkal haramnya hukum riba. (Tarmizi, 2013, p. 331) Teks Al-Quran begitu jelas menyatakan bahwa Allah telah mengharamkan riba. Firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah/2:275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (٢٧٥)

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (RI, 2005, p. 56)

Tegasnya tentang larangan riba, maka upaya untuk melakukan menghindari riba mulai dilaksanakan. Para ulama juga menetapkan dengan tegas

dan jelas tentang larangan riba, sebab riba mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain. (Hendi, 2002, p. 62)

Sekian banyak Lembaga Keuangan syariah, PT. Al Ijarah Indonesia Finance merupakan lembaga keuangan syariah yang berbasis keumatan. PT. Al Ijarah Indonesia Finance yang sering disingkat menjadi PT. ALIF merupakan perusahaan keuangan syariah yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan keuangan masyarakat Indonesia. PT. Al Ijarah Indonesia Finance pertama kali didirikan pada bulan Desember 2006 di Jakarta dan memulai operasionalnya pada tanggal 27 Agustus 2007, sedangkan PT. Al Ijarah Indonesia Finance cabang Banjarmasin berdiri pada tanggal 16 Maret 2011.

Modal awal yang disetorkan adalah sebesar Rp. 105 Miliar, yang ditempatkan sama rata oleh tiga lembaga keuangan lembaga terkemuka Indonesia dan Timur Tengah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Boubyan Kuwait, dan Internasional Leasing and Investment Company(ILIC). Modal awal yang diterima oleh PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin adalah sebesar 7,5 Miliar rupiah.

Saat ini PT. ALIF terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan menawarkan beberapa jenis produk pembiayaan, dimulai dari pembiayaan komersial untuk investasi barang modal guna keperluan usaha seperti mesin dan alat berat manpun pembiayaan konsumtif, seperti mobil dan sepeda motor serta pembiayaan multiguna. Semua produk pembiayaan tersebut didasarkan pada prinsip keuangan islam, dengan menggunakan skema Ijarah Muntahiat Bittamlik (sewa beli) dan akad Murabahah (jual beli).

Seiring dengan perkembangan sector konsumsi dan kembalinya Indonesia pada status investment grade, PT. ALIF optimis untuk terus berpartisipasi aktif dalam perkembangan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Untuk itu, sejumlah upaya terus dilakukan guna memberikan layanan terbaik bagi segenap nasabah PT. ALIF.

Sampai saat ini, PT. Al Ijarah Indonesia Finance sudah tersebar di Jakarta hingga Makassar, tak terkecuali di Banjarmasin. Tujuan didirikannya PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan keuangan masyarakat Banjarmasin, hal ini dilakukan karena melihat tingkat konsumtif masyarakat yang cukup besar, serta Banjarmasin merupakan salah satu kota berpenduduk muslim terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, Banjarmasin merupakan salah satu modal utama PT. Al Ijarah Indonesia Finance untuk menjaring nasabah khususnya yang beragama Islam.

Selain menghindari praktik riba, ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh nasabah untuk menggunakan produk dan jasa yang ada di Lembaga Keuangan Syariah. Misalnya dilihat dari tingkat bagi hasil, kemudahan menuju lokasi, fasilitas layanan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi nasabah dalam mempertimbangkan apakah ia akan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan atau tidak.

Dalam menjalankan bisnisnya PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin tentunya telah menentukan strategi pemasaran yang optimal dalam menawarkan produknya. Penentuan lokasi kantor merupakan salah satu faktor yang penting. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pemasaran

akan lebih mudah tercapai. Seperti yang dilakukan PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin, lokasi kantor mereka berada ditempat yang sangat strategis, yaitu berada di Jl. Perdagangan (disamping Jl. HKS Komplek Permai Blok 6 D, Alalak Utara, kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Dikatakan sangat strategis, karena lokasi tersebut merupakan salah satu titik tingkat konsumtif masyarakatnya tinggi, dan berada tidak jauh dari pusat kota. Selain lokasi yang strategis, Fasilitas kantor PT. ALIF juga menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT. ALIF sendiri.

Lokasi yang mudah dijangkau dan fasilitas yang memadai menjadi faktor penunjang seseorang memutuskan untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk yang ditawarkan PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

Keputusan seseorang dalam membeli dan mengonsumsi barang atau jasa terdiri atas tiga faktor utama, yaitu strategi pemasaran, faktor pembeda individu dan faktor lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin yang bernama Ahmad Zuhri, alasan beliau menggunakan pembiayaan syariah di PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin adalah selain terhindar dari praktik riba, perusahaan ini juga dekat dengan rumah dan tidak jauh dari pusat kota. selain itu menurut tanggapan beliau fasilitas yang dimiliki PT. Al Ijarah Indonesia Finance cabang Banjarmasin cukup memadai, karena dilengkapi dengan pendingin ruangan seperti AC dan kipas angin dan untuk ruang tunggu terasa nyaman dan tidak membosankan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh lokasi dan fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan syariah, yang hasilnya akan diungkapkan dalam skripsi yang berjudul **Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Syariah di PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah lokasi dan fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan syariah.
2. Apakah lokasi dan fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan syariah.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan lokasi dan fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial lokasi dan fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan informasi ilmiah dalam kesyariahan khususnya bidang perbankan syariah
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
3. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.
4. Sebagai bahan masukan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul di atas, sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan lain-lain) yang berkuasa atau yang berkekuatan yang bisa membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari lokasi dari PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan

syariah.

2. Lokasi merupakan bauran pemasaran yang ketiga, setelah produk dan harga. Sedangkan yang keempat adalah promosi. Lokasi adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk dan jasa dari lembaga keuangan. Dalam prakteknya ada beberapa macam lokasi perusahaan, seperti lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas (Nopitasari, 2017, p. 41).. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin yang berada di Jl. Perdagangan (disamping Jl. HKS Komplek Permai Blok 6 D, Alalak Utara, kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.
3. Fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta di nikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal (Sofyan, Pradhanawati, & Nugraha, 2013, p. 3). Dalam hal ini, fasilitas yang dimaksud adalah segala sesuatu yang digunakan oleh karyawan PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin dalam melayani nasabahnya dan bisa dinikmati oleh nasabahnya tersebut.
4. PT. Al Ijarah Indonesia Finance yang sering disingkat menjadi PT. ALIF merupakan perusahaan keuangan syariah yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan keuangan masyarakat Indonesia. PT. Al Ijarah Indonesia Finance yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.
5. Keputusan adalah suatu pemecahan masalah dengan menjatuhkan pilihan

pada suatu alternatif. Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah pembiayaan dari PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

6. Nasabah adalah semua orang yang menuntut suatu perusahaan untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu yang akan memberikan pengaruh pada performansi perusahaan. Nasabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang atau perusahaan yang mempercayakan pengurusan keuangannya kepada PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin, dengan kata lain adalah nasabah PT. Al Ijarah Indonesia Finance itu sendiri.
7. Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak lembaga keuangan syariah dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikannya uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu. Pembiayaan yang dimaksud peneliti adalah semua produk pembiayaan yang ditawarkan oleh PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti pernah penulis temukan, namun terdapat substansi yang berbeda dengan yang akan penulis teliti, penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pertama, skripsi yang berjudul “ Pengaruh Bagi Hasil, Lokasi Bank, Layour Gedung dan Layour Ruangan Terhadap keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin” oleh Fitriani (1201160229). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor dari bauran pemasaran yang dapat menarik minat nasabah yang ada di Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Metode penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis terdapat empat objek penelitian meliputi bagi hasil, lokasi bank, layour gedung dan layour ruangan, yang juga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dlam memilih bank syariah secara umumnya, Bank BPD Kalsel serara khususnya.
2. Skripsi minor yang berjudul “Pengaruh Tingkat Harga dan Kualitas pelayanan terhadap Pembiayaan Mobil di Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) di surabaya” oleh Riski Nurmindani (G7414120), Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Sunan Ampel Surabaya. Peneitian ini bertjuan untuk mengetahui seberapa pengaruh tingkat harga dan pelayanan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan mobil di Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Surabaya.
3. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh faktor Psikologi Para Guru Pasantren Al-Falah Putra terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah” oleh Laila Dewi (1001160221). Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dimana teknik pengumpulan data menggunakan

kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini adalah dewan guru Pondok Pasantren Al-Falah Putra, sedangkan sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden yang menggunakan rumus gay.

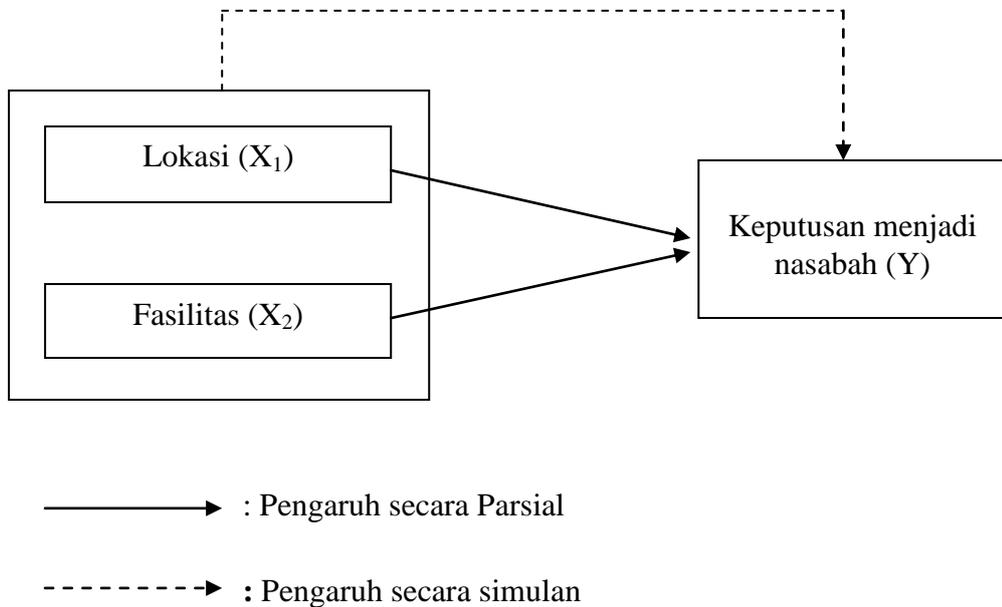
4. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Nasabah menggunakan Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin. Penelitian ini ditujukan kepada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran terhadap minat nasabah menggunakan produk tabungan emas di PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang terdiri dari variabel bebas (X) yang terdiri dari produk (X_1), harga (X_2), tempat (X_3), promosi (X_4) yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat nasabah.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis mencoba melihat hubungan antara variabel lokasi dan fasilitas PT. Al Ijarah Indonesia Finance Cabang Banjarmasin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan syariah.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, kerangka yang penulis susun tercanum dalam gambar :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Lokasi (X_1) dan fasilitas (X_2) adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Keputusan menjadi nasabah (Y) adalah variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman dalam pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, merupakan bagian awal atau sebagai pengantar sebelum memasuki inti pembahasan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yaitu alasan mengapa memilih judul dan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti. Setelah permasalahan tergambar selanjutnya dirumuskan dalam rumusan masalah, susun pula tujuan dan kegunaan dari penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Definisi operasional untuk

menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasi sekaligus memperjelas maksud judul yang diteliti. Kajian pustaka untuk menghindari penelitian yang sama antara penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan dari penelitian yang dilakukan secara menyeluruh.

Bab II Landasan Teori, merupakan teori-teori yang berkaitan dengan objek masalah yang diteliti dan ia akan menjadi dasar yang kuat untuk mengetahui relevansi antara teori dan aplikasinya dilapangan. Ini dapat diperoleh dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informan dari penelitian sebelumnya atau melalui media.

Bab III Metode Penelitian, merupakan uraian singkat mengenai tatacara penelitian sekaligus mempermudah penulis melakukan penelitian seperti menentukan dan membuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran, data dan sumber data juga diperlukan agar data yang diperoleh valid, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dokumentasi, wawancara agar data yang terkumpul benar dan akurat. Setelah itu data dianalisis dengan teknik analisis data tertentu, untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir, maka dibuatlah sistematika tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data, merupakan hasil penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah ringkas, visi dan misi, struktur organisasi data yang disesuaikan dengan metode penelitian terhadap teori

yang ada serta jawaban-jawaban dari pernyataan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, merupakan simpulan terhadap permasalahan yang diteliti dan saran-saran yang berisi masukan bagi peneliti, objek penelitian, dan lain-lain